

Pelatihan dan Simulasi Alat P3K di Panti Asuhan Nurul Huda Kota Palu

Ahmil¹, Wendi Muhammad Fadhlil¹, I Gede Wisnanda Ari Putra¹, Iwan, Nuraini¹, Sinta Pratiwi¹, Raihana Nursatriani¹, Iin Alizzah Adam Lawi¹, Aulin Kristika¹, Nurfadillah¹, Helvira Maharani¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

e-mail: himadiksi@stikeswnpalu.ac.id

Received:10 July 2022 Revised:18 July 2022 Accepted:11 August 2022.

<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.189>

Abstrak

Panti Asuhan Nurul Huda merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Kelurahan Kawatuna yang telah berdiri sejak tahun 2012, dengan jumlah penghuni panti sebanyak 37 anak, 21 laki-laki dan 16 perempuan dengan 10 orang pembina panti. Lokasi Panti Asuhan Nurul Huda berdekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Palu, yang mana penghuni di Panti sebagian besar orangtuanya adalah pemulung di lokasi TPA. Panti Asuhan Nurul Huda belum memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan alat P3K yang semestinya wajib untuk memberikan pertolongan pertama atau upaya pertama dalam kecederaan yang terjadi. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan simulasi penggunaan alat P3K sebagai langkah awal pertolongan pertama. Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan secara luring dengan metode ceramah dan simulasi yang diikuti seluruh penghuni panti. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan respon yang positif dari penghuni panti dengan mampu mempraktekan nama alat dan tata cara penggunaan alat P3K. Pelatihan dan simulasi mengurangi dampak besar dari sebuah kejadian atau kecelakaan di panti.

Kata kunci: Pelatihan dan Simulasi, Alat P3K, Pertolongan Pertama

Abstract

Nurul Huda Orphanage is one of the orphanages located in Kawatuna Village which has been established since 2012, with 37 children living in the orphanage, 21 boys and 16 girls with 10 orphanages. The location of the Nurul Huda Orphanage is close to the Palu City Final Disposal Site, where most of the residents in the orphanage are scavengers at the TPA location. The Nurul Huda Orphanage does not yet have a School Health Unit (UKS) and first aid kits that should be required to provide first aid or first aid in the event of an injury. This service activity is carried out with the aim of providing knowledge and simulating the use of first aid kits as an initial first aid step. Methods The implementation of the trial activities are held offline with lecture and simulation methods which are followed by all residents of the orphanage. The results of the service activities showed a positive response from the residents of the orphanage by being able to practice the names of tools and procedures for using first aid kits. Training and simulations reduce the major impact of an incident or accident in a nursing home.

Keywords: Training and Simulation, First Aid Tool, First Aid

1. PENDAHULUAN

Kawatuna merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Secara geografis dan demografis Kelurahan Kawatuna berada pada Wilayah Kecamatan Mantikulore dengan Luas Wilayah 20,67 Km² (Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2019). Penduduk Kelurahan Kawatuna berjumlah 3.446 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2019). Kelurahan kawatuna memiliki 5 panti asuhan, salah satunya adalah Panti Asuhan Nurul Huda.

Panti Asuhan Nurul Huda merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Kelurahan Kawatuna yang telah berdiri sejak tahun 2012 hingga saat ini. Jumlah penghuni panti saat ini sebanyak 37 anak, terdiri dari 21 laki-laki dan 16 perempuan dengan 10 orang pembina panti. Panti asuhan tersebut memiliki asrama yang menjadi tempat tinggal para santri atau santriwati dari kaum duafa dan yatim piatu. Santri dan Santriwati di Panti Asuhan Nurul Huda diarahkan atau dibina pada kehidupan mandiri, sehingga setiap kegiatan atau aktivitas kesehariannya dilakukan secara mandiri seperti membersihkan lingkungan panti asuhan, mencuci baju sendiri, bahkan untuk memasak, santri dan satriwati di sediakan ruang untuk memasak secara mandiri.

Panti Asuhan Nurul Huda tentunya memiliki tujuan untuk membantu anak-anak dalam mengenyam pendidikan seperti anak lainnya. Lokasi Panti Asuhan Nurul Huda sendiri berdekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Palu di Kawatuna, yang mana santri dan santriwati di Panti Asuhan Nurul Huda sebagian besar orangtuanya adalah pemulung di lokasi TPA tersebut, sehingga banyak anak-anaknya yang tidak melanjutkan pendidikan. Maka dengan itu Panti Asuhan Nurul Huda menjadi tempat untuk anak-anak mendapatkan pendidikan layaknya anak pada umumnya. Panti asuhan di fasilitasi ruang kelas untuk belajar, mushola, tempat tidur, kamar mandi serta dapur.

Hasil survey awal bahwa pembina panti menyampaikan Panti Asuhan Nurul Huda belum memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS) didalam panti, sehingga setiap permasalahan kesehatan yang terjadi di panti langsung dibawa ke fasilitas kesehatan yang terdekat. Kemudian Alat P3K di Panti Asuhan Nurul Huda tidak tersedia, tetapi mereka memiliki ketersediaannya seperlunya saja sepertinya minyak kayu putih, betadine, dan plester luka. Panti asuhan pada prinsipnya harus atau wajib memiliki ketersediaan alat P3K di panti untuk memberikan pertolongan pertama atau upaya pertama dalam kecederaan yang terjadi. Cedera yang terjadi disebabkan oleh ketidakhati-hatian anak-anak dalam bermain. Cedera sering terjadi pada anak-anak karena karakter anak-anak yang suka mencoba hal baru, perkembangan tubuhnya yang belum optimal dan kurangnya kewaspadaan terhadap lingkungan. Hal ini juga diungkapkan oleh (Kusumaningrum et al., 2018) bahwa cedera pada anak disebabkan oleh kondisi tumbuh kembangnya yang rentan terhadap cedera (Mayefis et al., 2022; Tarigan et al., 2022).

P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) atau *First Aid* adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara pada korban untuk mencegah terjadinya cidera sebelum dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan (Nurul Huda, Ida Zuhroudah, Muhkammad Toha, 2021). Pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi pertolongan pertama pada kecelakaan (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban. Pertolongan pertama pada kecelakaan ditujukan untuk memberikan perawatan darurat bagi para korban, sebelum pertolongan yang lebih baik dapat diberikan oleh dokter ataupun tenaga medis.(Nurul Huda, Ida Zuhroudah, Muhkammad Toha, 2021).

Solusi yang diberikan pada panti dalam pertolongan pertama adalah pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan, mengingat tidak terdapatnya pusat kesehatan di Panti Asuhan Nurul Huda tersebut. Sebaiknya setiap panti asuhan wajib memiliki Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) agar jika suatu saat ada kondisi yang tidak diinginkan terjadi pada penghuni panti, penghuni panti lain dapat memberikan pertolongan untuk meminimalisir luka yang didapat dari kecelakaan (Iskamto et al., 2022; Widyayanti & Insiatiningsih, 2022).

Pengadainan masyarakat yang dilakukan pesertanya adalah seluruh penghuni Panti yang berjumlah 37 orang. Metode pengabdian yang diberikan adalah Pelatihan dengan metode ceramah berupa materi mengenai jenis atau benda apa saja yang ada di kotak P3K, manfaat dan kegunaan benda tersebut, serta cara penggunaan alat-alat P3K yang disimulasikan, sehingga lebih memahami dan dapat diterapkan. Sebelum mengikuti pelatihan anak-anak di panti asuhan tersebut mendapat materi tentang, pengertian alat P3K , pedoman yang harus dipegang oleh penolong, peralatan penolong, serta alat-alat P3K adapun materi tambahan yang di dapatkan

anak-anak panti, yaitu mengenal gejala awal seseorang sebelum mengalami pingsan, penanganan pada korban pingsan dan cara perawatan luka, pertolongan pertama saat tersengat listrik, cara mengatasi mimisan, cara mengatasi memar, pertolongan pertama pada kulit alergi, keracunan, penanganan gangguan pernafasan.

Hasil yang ingin didapatkan, anak panti asuhan memahami dan mengerti tentang pertolongan pertama pada kecelakaan secara umum dan mampu mempraktekkan pertolongan pertama dengan benar. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menggali informasi dan potensi para anak santri tentang P3K, dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan sekaligus motivasi untuk berperan aktif dalam pertolongan pertama pada kecelakaan bagi Pembina panti dan santri dalam menghadapi kondisi kecelakaan di lapangan. Pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menolong klien yang berada dalam kondisi gawat dan darurat merupakan hal yang sangat urgent untuk dimiliki oleh setiap santri agar dapat memberikan tindakan yang tepat dan akurat pada klien dilingkungan pondok maupun di masyarakat sekitarnya.

Luaran yang dihasilkan, yaitu meningkatnya pemahaman para pembina panti asuhan dan anak panti dalam penggunaan P3K serta informasi potensi dari penggunaan alat P3K. Hal ini dapat dilihat dari antusias para Pembina panti dan anak panti dalam mengikuti pelatihan penggunaan alat P3K serta mereka dapat mempraktekan cara penggunaan alat P3K yang telah kami ajarkan, sehingga harapannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Huda Kawatuna tepatnya di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Pemilihan lokasi didasarkan bahwa Panti Asuhan Nurul Huda merupakan pesantren yang belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan terkait penggunaan alat P3K, tidak memiliki Alat P3K di panti, serta aktivitas mandiri para penghuni panti yang cukup tinggi yang memungkinkan untuk cidera. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah pelatihan dan stimulasi penggunaan alat P3K. Pada pengabdian ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan P3K dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit dan kecelakaan. Pada awal kegiatan, akan dilakukannya kegiatan tim dari Himpunan Mahasiswa Bidikmisi dan KIPK (Himadiksikip) melakukan observasi tempat, meminta kesediaan dan persetujuan dari pengurus dan pengasuh panti, serta menanyakan masalah-masalah apa saja yang dialami oleh penghuni yang ada di panti tersebut, setelah itu tim Himadiksikip meminta data jumlah penghuni yang ada di panti tersebut.

Setelah melakukan observasi dan mendapat persetujuan dari Pengurus Dan Pengasuh Panti Asuhan Nurul Huda, tim pengabdian masyarakat Himadiksikip melakukan penyuluhan dan pelatihan serta edukasi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak antara tim pengabdian masyarakat Himadiksikip. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode penyuluhan, yaitu memberikan penjelasan tentang penyuluhan yang dibawakan, tanya jawab, serta praktek langsung yang dilakukan oleh masing-masing penghuni panti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan simulasi penggunaan alat P3K pada anak-anak panti. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 21 April 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 37 anak di Panti Asuhan Nurul Huda Kelurahan Kawatuna. Kegiatan pelatihan dan simulasi penggunaan alat P3K sebagai langkah awal pertolongan

pertama dan mendapat respon baik dari anak-anak yang hadir. Berikut adalah hasil distribusi karakteristik peserta berdasarkan umur dan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Peserta

Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase %
Janis kelamin		
Laki laki	21	52
Perempuan	16	48
Usia		
1-3 tahun	2	3
4-6 tahun	5	9
7-12 tahun	20	57
12-16 tahun	10	31
Total	37	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 37 orang, sebagian besar peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (52%) dan sebagian besar peserta berusia 7-12 tahun sebanyak 20 orang (57%).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Pemaparan dan pelatihan alat P3K



Gambar 3. Tahap evaluasi (Tanya jawab)

Pada kegiatan ini, tim melakukan evaluasi dalam bentuk pertanyaan secara verbal kepada anak Panti Asuhan Nurul Huda. Tim memulai dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka pada anak-anak seperti apa pertolongan pada saat pingsan, luka, pada saat tersengat listrik, mimisan, memar, alergi, keracunan, gangguan pernafasan dan tersedak. Didapatkan hasil, 8 anak mampu menjawab pertanyaan tentang bagaimana pertolongan yang bisa dilakukan saat pingsan, luka, pada saat tersengat listrik, mimisan, memar, alergi, keracunan, gangguan pernafasan dan tersedak. 2 anak mampu menyebutkan kapan waktu yang tepat untuk memberikan pengobatan efektif.

Kegiatan pelatihan dan simulasi penggunaan alat P3K anak-anak dapat memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di panti Asuhan Nurul Huda. Diharapkan peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama ini dapat mengurangi dan menghindari masalah yang beresiko, sehingga jika menemukan masalah tersebut mereka tidak cemas dan panik karena sudah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama. Dimana metode simulasi merupakan bentuk metode belajar yang seolah-olah menggambarkan keadaan yang nyata. Seperti pendapat yang menyatakan bahwa metode simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu (Sanjaya, 2014).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pengabdian tentang simulasi penggunaan alat P3K ini yang melibatkan anak-anak dan remaja Panti Asuhan Nurul Huda, Kelurahan Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Telah berjalan dengan lancar yang dilakukan oleh Team Pengabdian HIMADIKSIKIP STIKes WN Palu, diikuti oleh anak-anak dan remaja panti dengan semangat tinggi untuk dapat menambah pengetahuan dan skil dalam penanganan dan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang simulasi pertolongan pertama agar dapat menghadapi masalah tersebut jika terjadi di lingkungannya.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan penggunaan alat P3K sebagai langkah awal pertolongan pertama, peran mitra sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan alat P3K melalui pelatihan. Diharapkan agar nantinya

pembina panti dapat membina anak-anak panti dalam menggunakan alat P3K yang telah kami sediakan..

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pembina panti Panti Asuhan Nurul Huda yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian ini secara menyeluruh. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada ketua Panti Asuhan Nurul Huda Bapak Adam Hamal Ahmad beserta jajarannya dan anak-anak panti asuhan yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan simulasi alat P3K.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2019). *Kecamatan Mantikulore dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Palu. <https://palukota.bps.go.id/publication/2019/09/26/5266dc7893925fd5ce8185dc/kecamatan-mantikulore-dalam-angka-2019.html>
- Badan Pusat Statistik Kota Palu. (2019). *Kecamatan Mantikulore dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Palu. <https://palukota.bps.go.id/publication/2019/09/26/5266dc7893925fd5ce8185dc/kecamatan-mantikulore-dalam-angka-2019.html>
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 309–314. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.14366>
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 309–314. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.14366>
- Mayefis, D., Tiranda, J., Apriyani, Adhami, E., & Valentine, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanganan Preeklamsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 32–35. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.129>
- Nurul Huda, Ida Zuhroudah, Muhkammad Toha, M. S. (2021). Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm). *Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota PMR*, 4(2), 323–328. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3746>
- Nurul Huda, Ida Zuhroudah, Muhkammad Toha, Mokh. S. (2021). Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm). *Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota PMR*, 4(2), 323–328.
- Tarigan, K., G. J., S. J., Tanjung, R., Tanjung, N., & Aulia, R. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.152>
- Widyayanti, E. R., & Insiatiningsih. (2022). Pembekalan Kewirausahaan Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Bidang Pertanian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 25–31. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.98>